



**PENGARUH INOVASI, PELUANG PASAR DAN KUALITAS  
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA  
MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
PANCA BUDI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**VRISKA DENYATI RAJAGUKGUK**

**NPM 1515100335**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Penelitian ini menggunakan tiga buah variabel bebas yaitu terdiri dari inovasi ( $X_1$ ), peluang pasar ( $X_2$ ) dan kualitas pendidikan ( $X_3$ ). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu minat mahasiswa ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi yang ada di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 81 mahasiswa atau responden. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kusioner yang dibagikan secara langsung kepada mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018 dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Analisa data menggunakan regresi linear berganda dimana pengolahan data menggunakan aplikasi bantu spss versi 16.0. Pengujian yang dilakukan meliputi, uji validitas & realibilitas, serta pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji F, uji t, dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Peluang Pasar ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi. Kualitas pendidikan ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Medan. Inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

***Kata Kunci: Inovasi, Peluang Pasar, Kualitas Pendidikan, Minat Mahasiswa***

## **ABSTRACT**

*This study aims to find the effect of innovation, market opportunities and student's quality on student interest to choose accountancy program study of University Pembangunan Panca Budi Medan. This research uses three independent variables, which consist of innovation ( $X_1$ ), market opportunities ( $X_2$ ), and student quality ( $X_3$ ). This study uses a dependent variable, is interest student ( $Y$ ). The research was conducted at University Pembangunan Panca Budi Medan. The total sampling in research is 81 student or respondent. Data collection using questionnaires distributed to 81 respondent student of 2018 and measurement scale use in this research is likert scale. Data analysis using multiple linear regression where data processing where data processing using SPSS version 16.0 based assisted app. The test assumption test consisting of validity & reliability test, and classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, F test, t test, and the test of determination. The result showed innovation partial influences of interest student's to choose accountancy program study in University of Pembangunan Panca Budi Medan. Market opportunities doesn't partial influence of interest student's to choose accountancy program study in University of Pembangunan Panca Budi. Educational quality to partial influence of interest student's to choose accountancy program study in University of Pembangunan Panca Budi Medan. The innovation, market opportunity and educational quality simultaneous influence of interest student's to choose accountancy program study in University of Pembangunan Panca Budi Medan.*

**Keywords:** *Innovation, Market Opportunity, Educational Quality, interest student's*

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4.1. Struktur Organisasi .....	43
Gambar 4.2. Histogram Uji Normalitas .....	71
Gambar 4.3. Hasil Uji PP Plot Uji Normalitas .....	72
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Minat .....	11
2. Inovasi .....	13
3. Peluang Pasar.....	18
4. Kualitas Pendidikan .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sample .....	28
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Penelitian .....	40
a. Visi dan Misi.....	41
b. Struktur Organisasi.....	43
2. Karakteristik Responden .....	43
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	45
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis	

Kelamin .....	46
c. Karakteristik Responden Berdasarkan IPK Terakhir .....	46
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Karier yg Diinginkan Setelah Lulus .....	47
3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	47
a. Variabel Iovasi Pendidikan ( $X_1$ ) .....	48
b. Variabel Peluang Pasar ( $X_2$ ) .....	53
c. Kualitas Pendidikan ( $X_3$ ) .....	59
d. Variabel Minat Mahasiswa (Y) .....	64
4. Uji Kualitas Data .....	68
a. Uji Validitas .....	68
b. Uji Reabilitas .....	70
5. Uji Asumsi Klasik .....	72
a. Uji Normalitas Data .....	72
1) Analisa Grafik .....	72
2) Analisa Statistika .....	74
b. Uji Multikolineritas .....	75
c. Uji Heteroskedastisitas .....	76
6. Uji Regresi Linear Berganda .....	77
7. Uji <i>Test Goodnest of Fit</i> .....	80
a. Uji F (Uji Simultan) .....	80
b. Uji t (Uji Parsial) .....	81
8. Uji Determinasi .....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88

## **DAFTAR PUSTAKA ..... xiv**

**BIODATA.....**

**LAMPIRAN .....**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa.....	4
Tabel 2.1. Daftar Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian .....	29
Tabel 3.2. Defenisi Operasional .....	31
Tabel 4.1. Sampel Penelitian .....	44
Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur .....	44
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Ipk Terakhir .....	45
Tabel 4.5. Responden Berdasarkan Jenis Karier Yang Diinginkan.....	45
Tabel 4.6. Frekuensi dari Pernyataan $X_{1.1}$ .....	47
Tabel 4.7. Frekuensi dari Pernyataan $X_{1.2}$ .....	47
Tabel 4.8. Frekuensi dari Pernyataan $X_{1.3}$ .....	48
Tabel 4.9. Frekuensi dari Pernyataan $X_{1.4}$ .....	49
Tabel 4.10. Frekuensi dari Pernyataan $X_{1.5}$ .....	49
Tabel 4.11. Frekuensi dari Pernyataan $X_{1.6}$ .....	51
Tabel 4.12. Frekuensi dari Pernyataan $X_{1.7}$ .....	51
Tabel 4.13. Frekuensi dari Pernyataan $X_{1.8}$ .....	52
Tabel 4.14. Frekuensi dari Pernyataan $X_{2.1}$ .....	53
Tabel 4.15. Frekuensi dari Pernyataan $X_{2.2}$ .....	53
Tabel 4.16. Frekuensi dari Pernyataan $X_{2.3}$ .....	54
Tabel 4.17. Frekuensi dari Pernyataan $X_{2.4}$ .....	55
Tabel 4.18. Frekuensi dari Pernyataan $X_{2.5}$ .....	55
Tabel 4.19. Frekuensi dari Pernyataan $X_{2.6}$ .....	55
Tabel 4.20. Frekuensi dari Pernyataan $X_{2.7}$ .....	56
Tabel 4.21. Frekuensi dari Pernyataan $X_{2.8}$ .....	57
Tabel 4.22. Frekuensi dari Pernyataan $X_{3.1}$ .....	57
Tabel 4.23. Frekuensi dari Pernyataan $X_{3.2}$ .....	58
Tabel 4.24. Frekuensi dari Pernyataan $X_{3.3}$ .....	59
Tabel 4.25. Frekuensi dari Pernyataan $X_{3.4}$ .....	59
Tabel 4.26. Frekuensi dari Pernyataan $X_{3.5}$ .....	60
Tabel 4.27. Frekuensi dari Pernyataan $X_{3.6}$ .....	61
Tabel 4.28. Frekuensi dari Pernyataan $X_{3.7}$ .....	61
Tabel 4.29. Frekuensi dari Pernyataan $X_{3.8}$ .....	62
Tabel 4.30. Frekuensi dari Pernyataan $Y_1$ .....	62
Tabel 4.31. Frekuensi dari Pernyataan $Y_2$ .....	63
Tabel 4.32. Frekuensi dari Pernyataan $Y_3$ .....	64
Tabel 4.33. Frekuensi dari Pernyataan $Y_4$ .....	64
Tabel 4.34. Frekuensi dari Pernyataan $Y_5$ .....	65
Tabel 4.35. Frekuensi dari Pernyataan $Y_6$ .....	65
Tabel 4.36. Hasil Kevalitan Butir Pernyataan .....	67
Tabel 4.37. Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_1$ .....	68
Tabel 4.38. Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_2$ .....	68
Tabel 4.39. Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_3$ .....	69
Tabel 4.40. Hasil Uji Reliabilitas Variabel $Y$ .....	69
Tabel 4.41. Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel .....	70

Tabel 4.42. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov .....	72
Tabel 4.43. Hasil Uji Multikolinieritas .....	73
Tabel 4.44. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.45 Hasil Uji F .....	77
Tabel 4.46. Hasil Uji t .....	79
Tabel 4.41. Hasil Uji Determinasi .....	80

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas segala berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul "Pengaruh Inovasi, Peluang Pasar dan Kualitas Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan".

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Junawan, SE.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda F. Rajagukguk dan Ibunda S. Sihombing yang telah memberikan bantuan doa dan semangat baik dalam bentuk moril maupun materil kepada penulis.
7. Inanguda dan Pak uda selaku orang tua kedua di perantauan selama perkuliahan sampai selesai.
8. Seluruh keluarga terutama kakak tercinta Evi T. Rajagukguk SE,. dan adik-adik penulis. Terima kasih atas semangat dan doa yang kalian berikan.
9. Teman seperjuangan penulis yakni Mariana Evalia Sianipar, Irnanda A. Simangunsong, Espi Sagala dan teman-teman di kelas KK 3A. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, 24 Februari 2020

Penulis

Vriska D. Rajagukguk

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memperoleh pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi. Sebagian perubahan ini disebabkan oleh semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Umumnya, setiap siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya dari SMA dan SMK sederajat akan mengambil langkah untuk melanjutkan studinya ke sekolah tinggi, akademi dan perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang pendidikan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas untuk memberi bekal dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Faktor pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi mahasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan adalah modal dasar manusia dalam pembentukan pribadi, dengan pendidikan manusia bisa lebih mengenal baik dan buruk, layak dan tidak layak, pantas atau tidak pantas dalam menjalani kehidupan dari berbagai aspek. Dan tujuan dari pendidikan kita adalah mengantarkan kita menjadi manusia yang dewasa, yakni manusia yang mampu berpikir dan melakukan tindakan atas pilihannya sendiri.

Untuk mendukung pendidikan sebagai dasar modal dalam pembentukan kepribadian tersebut, setiap individu khususnya calon mahasiswa/i berusaha untuk menentukan perguruan tinggi yang dapat memenuhi tujuan untuk pembentukan kepribadian yang ingin dicapai oleh calon mahasiswa/i tersebut. Menentukan

perguruan tinggi dan memilih program studi atau jurusan yang tepat bukanlah persoalan yang mudah. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas pendidikan diperguruan tinggi perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada drop out (DO). Dalam memilih program studi, calon mahasiswa biasanya dihadapkan beberapa pertimbangan yakni, bagaimana kualitas pendidikan dan dan juga seberapa besar peluang pasar (kebutuhan pasar kerja) lulusan dari jurusan yang diambil tersebut. Memilih program studi atau jurusan kuliah sesuai dengan saran teman atau trend, padahal tidak sesuai dengan minat diri juga punya dampak psikologis, yakni menurunnya daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi dan menurunnya daya juang. Apalagi jika mengalami kesulitan dari pelajaran yang semakin sulit, dapat menyebabkan kuliah terancam akan terhenti di tengah jalan. Untuk menghadapi situasi tersebut para mahasiswa biasanya akan memilih alternatif jurusan mana yang sekiranya diminatinya dan memiliki kebutuhan pasar yang sangat besar dimasa yang akan datang.

Pendidikan di perguruan tinggi juga memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi tersebut. Menurut Wikipedia (2018:1) menjelaskan bahwa, “Universitas merupakan perguruan tinggi yang memiliki program studi yang beragam yaitu di bidang eksakta, sosial, teknologi dan bahasa”. Bidang kemampuan tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa fakultas.

Adanya ruang lingkup karir yang luas dan peluang yang terbuka menjadi salah satu alasan mahasiswa berminat untuk memilih jurusan atau program studi akuntansi. Universitas Pembangunan Panca Budi merupakan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyediakan program studi akuntansi. Universitas Pembangunan Panca Budi menyediakan 2 (dua) konsentrasi untuk program studi akuntansi yakni akuntansi sektor publik dan akuntansi sektor bisnis. Seperti yang dilansir di Detik.com tanggal 26 Mei 2014 jurusan bisnis merupakan jurusan favorit yang dipilih oleh calon mahasiswa, salah satunya adalah jurusan akuntansi. Menurut Simbarjo (2012:1) bahwa, "Alasan memilih jurusan akuntansi adalah karena jurusan akuntansi mempunyai peluang yang sangat besar di dunia kerja dimasa yang akan datang".

Universitas Pembangunan Panca Budi berusaha mewujudkan visi dan misi Program Studi Akuntansi sebagai titik acuan atau arah untuk mencapai tujuan yang berorientasi kemasa depan yang lebih baik. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat sekarang menjadi semakin kompleks, maka dituntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk perkembangan ilmu akuntansi sebab akuntansi memiliki peranan penting dalam ekonomi sosial, dimana hampir seluruh instansi dan lembaga organisasi lainnya membutuhkan tenaga akuntan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:3) bahwa, " Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan".

**Tabel 1. 1. Jumlah Mahasiswa**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi pada**  
**Fakultas Sosial Sains di Universitas Pembangunan Panca Budi**  
**Tahun Ajaran 2013/2014 sampai Tahun Ajaran 2018/2019**

Tahun ajaran	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Jumlah Mahasiswa	456	573	645	529	432

*Sumber: Bagian Akademik Kemahasiswaan Universitas Pembangunan Panca Budi*

Melalui data yang di peroleh dari Bagian Akademik Universitas Pembangunan Panca Budi, dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa yang berminat bergabung dalam program studi akuntansi mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 456 orang, pada tahun ajaran 2015/2016 mengalami peningkatan kembali berjumlah 573 orang, pada tahun 2016/2017 berjumlah 645 orang. Namun pada tahun 2017/2018 mengalami penurunan menjadi berjumlah 529 orang, dan pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 432 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya faktor minat yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Motivasi berprestasi dalam diri sendiri juga dapat meningkatkan kualitas dari program studi akuntansi tersebut. Menurut Djali (2011: 110) bahwa, “ Motivasi berprestasi merupakan faktor pendorong untuk menentukan keberhasilan dalam belajar dan untuk meraih dan mencapai sesuatu yang di inginkannya agar dapat meraih kesuksesan.

Selain itu, adanya inovasi , peluang pasar dan kualitas pendidikan akuntansi yang baik juga merupakan faktor pendukung bagi sebagian mahasiswa untuk memilih program studi atau jurusan akuntansi. Pada era globalisasi ini, telah terjadi perkembangan yang begitu besar khususnya di bidang teknologi. Untuk itu,

setiap individu diharuskan mempunyai minat dan kualitas untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan ini juga memiliki pengaruh besar kepada masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa. Dimana mahasiswa diharuskan untuk dapat berinovasi untuk mengikuti perkembangan teknologi khususnya mahasiswa dari program studi akuntansi.

Inovasi juga merupakan termasuk salah satu faktor mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Menurut Suryani (2008:304) bahwa, “Inovasi dalam konsep yang luas bukan hanya terbatas pada produk saja”. Inovasi juga dapat juga disebut sebagai ide, cara-cara ataupun objek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi juga sering digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat yang mengalami. Inovasi dapat diartikan sebagai “proses” atau “hasil” pengembangan atau pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki hal-hal yang baru. Inovasi sebagai objek suatu “ objek” juga memiliki arti sebagai suatu produk atau praktik baru yang tersedia bagi aplikasi, umumnya dalam suatu konteks komersial. Biasanya beragam tingkat kebaruannya dapat dibedakan bergantung pada konteksnya. Inovasi dapat dikatakan juga suatu perubahan yang baru menuju kearah perbaikan, yang lain atau berbeda dari sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana atau tidak secara kebetulan. Inovasi memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat membuat ide atau cara- cara baru untuk menciptakan sesuatu yang baru agar dapat bersaing dengan teknologi yang semakin berkembang pesat setiap harinya.

Peluang pasar atau kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam menentukan jurusan untuk berkarier di dunia kerja. Peluang pasar merupakan salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena terkait dengan produktivitas seseorang yang mengambil jurusan akuntansi di dunia kerja yang akan digeluti. Peluang pasar inilah yang akan digunakan sebagai cerminan seberapa besar peluang pasar jurusan akuntansi untuk berkarier di dunia kerja.

Kualitas pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan bangsa. Dalam dunia kerja yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi intelektual, adab serta keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu, tingkat pendidikan yang tinggi saja belum dapat menjamin seseorang diterima dalam dunia kerja, namun mereka dituntut untuk memiliki moral, kreatifitas serta keterampilan yang tinggi dibidangnya. Hal tersebut merupakan beberapa persyaratan yang diperlukan untuk dapat diterima di dunia kerja, selain persyaratan-persyaratan khusus lainnya yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang ditawarkan.

Tuntutan dari dunia kerja yang semakin berat ditambah banyaknya pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia di masyarakat mengakibatkan persaingan dalam mencari pekerjaan semakin berat. Menurut Hartaji (2012:5), "Salah satu langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menetapkan anggaran pendidikan yang lebih besar dibandingkan anggaran lainnya terkhusus di bidang pendidikan akuntansi". Salah satu penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu, karena kesalahan pada sistem pendidikan

serta pelayanan dalam proses belajar mengajar. Kita akan dengan mudahnya mendengar sering terjadinya pergantian kurikulum. Kondisi seperti inilah yang menghambat Indonesia untuk bisa bangkit mengatasi masalah rendahnya kualitas sumber daya manusia serta tingginya angka pengangguran. Minimnya kualitas dan fasilitas pendidikan juga tentunya berdampak terhadap kualitas manusia itu sendiri. Dalam hal ini belajar keras serta etos kerja yang tinggi menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memenangkan persaingan di dunia kerja. Oleh karena itu, sistem belajar dan pembelajaran yang mengacu pada pembentukan manusia cerdas, kreatif dan beradab menjadi sangat mendesak. Melihat hal tersebut diatas, lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi juga perlu mengadakan perubahan-perubahan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK dan dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul: **"Pengaruh Inovasi, Peluang Pasar dan Kualitas Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan"**. Untuk menemukan apakah faktor inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi. Adapun hasil penelitian tersebut akan ditulis dalam bentuk skripsi.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Adanya penurunan jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi.
- b. Ketiadaan dan ketidaktahuan mengenai minat diri sendiri seringkali menimbulkan masalah kepada mahasiswa untuk memilih program studi khususnya program studi akuntansi.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang di inginkan. Dengan demikian, penulis membatasi masalah inovasi pendidikan dibatasi hanya pada bagian pembelajaran, peluang pasar hanya dibatasi pada lapangan pekerjaan seperti kesempatan kerja, fleksibilitas, karier dan keamanan kerja. Sedangkan kualitas pendidikan dibatasi pada bagian standar akreditasi program studi pada Perguruan Tinggi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah inovasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi ?
2. Apakah peluang pasar berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi?
3. Apakah kualitas pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi?
4. Apakah inovasi, kualitas pendidikan dan peluang pasar berpengaruh secara

simultan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini, yaitu: menganalisis pengaruh inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi. Setelah tujuan penelitian ini tercapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan tentang pengaruh inovasi terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Memberikan masukan bagi mahasiswa yang ingin memilih program akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Sebagai dasar penelitian bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih mendalam tentang penelitian ini.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang telah dilakukan oleh Crisdiawan Satriyo Nugroho (2010) yang berjudul: “Analisis Pengaruh Pencitraan, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kuliah Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro”. Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh Inovasi, Peluang Pasar dan Kualitas Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi pada Universtas Pembangunan Panca Budi Medan”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. **Variabel Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel bebas ( Pencitraan, Promosi, dan Kualitas Pelayanan) dan satu variabel terikat (Minat Kuliah Diploma III Fakultas Ekonomi).
2. **Jumlah Obsevasi/ Sampel (n):** Penelitian terdahulu menggunakan 60 sampel sedangkan penelitian ini menggunakan 81 sampel.
3. **Waktu Penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2010 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
4. **Lokasi Penelitian:** Lokasi penelitian terdahulu di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan dan keinginan lebih yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu hal tanpa adanya dorongan dari pihak lain. Minat memiliki peran penting dalam diri seseorang, karena dengan adanya rasa ketertarikan dan keinginan lebih seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan maka seseorang tentunya akan berusaha dan bersikap (*attitude*) lebih antusias supaya memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu, seseorang berusaha untuk mengambil suatu kegiatan atau tindakan yang menurutnya sesuai dengan minat yang dimilikinya.

Minat yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi dasar atau landasan dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Minat dapat mengarahkan perbuatan (*behavior*) orang tersebut untuk dapat menetapkan tujuan yang lebih pasti. Dan hal inilah yang akan mendorong seseorang tersebut untuk melakukan tindakan atau aktifitas yang lebih guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan nya. Minat dan tindakan mempunyai hubungan yang sangat erat. Seseorang tidak akan melakukan tindakan atau aktifitas lebih yang menjadi kesenangan apabila orang tersebut tidak berminat pada objek yang dimaksud. Menurut Slameto dalam Nur Siva Fauziah (2017:11), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Dengan adanya rasa senang atau rasa ketertarikan pada suatu aktifitas juga tentunya akan memperoleh lebih banyak pengetahuan (*knowledge*). Rasa tertarik tersebut tentunya akan membuat seseorang untuk lebih mengembangkan hal atau aktifitas yang dilakukan sehingga memperoleh banyak pengetahuan.

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu kegiatan maupun objek. Dimana, minat tersebut dapat memberikan rasa senang terhadap kegiatan ataupun objek yang ingin dilakukan. Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

#### 1. Faktor internal (faktor dari dalam)

Faktor internal merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya unsur dorongan dari pihak lain, faktor internal ini yaitu bakat. Dimana bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap orang.

#### 2. Faktor eksternal (faktor dari luar)

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Dimana faktor ini muncul karena dorongan dari orang sekitar (seperti orang tua, dosen dan teman atau rekan) dan kondisi lingkungan (berupa fasilitas atau sarana)

### **c. Indikator Minat**

Indikator minat merupakan besaran kuantitatif mengenai suatu konsep tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur proses dan hasil dampak dari instrument suatu minat.

Terdapat lima indikator minat menurut Rizqi Amaliya (2018:14), yaitu:

#### 1. Citra Prodi

## 2. Biaya Pendidikan

## 3. Prospek Prodi

Indikator-indikator tersebut diatas dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui mengenai minat seseorang untuk memilih program studi akuntansi.

## 2. Inovasi

### a. Pengertian Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan memiliki peran penting untuk kemajuan kualitas pendidikan suatu bangsa. Inovasi dalam dunia pendidikan dapat berupa produk ataupun sistem. Produk misalnya, seorang pengajar menciptakan media pembelajaran mock up untuk pembelajaran. Sistem mock up misalnya, cara penyampaian materi di kelas dengan tanya jawab ataupun yang lainnya yang bersifat metode. Menurut Asroni (2011), “Inovasi Pendidikan adalah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi atau discoveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecah masalah pendidikan sehingga efisiensi relevansi dan berkualitas dan efektifitas”.

Upaya pembaharuan pendidikan yang dilakukan pada umumnya mempunyai kecenderungan mengemban misi untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, permasalahan-permasalahan itu antara lain meliputi pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan secara efektif efisien.

Inovasi dapat dikreasikan sesuai pemanfaatannya, yang menciptakan hal baru, memudahkan dalam dunia pendidikan, serta mengarah pada kemajuan.

Inovasi di sekolah, terjadi pada sistem sekolah yang meliputi komponen-komponan yang ada. Di antaranya adalah sistem pendidikan sekolah yang terdiri atas kurikulum, tata tertib, dan manajemen organisasi pusat sumber belajar. Selain itu, yang lebih penting adalah inovasi dilakukan pada sistem pembelajaran (yang berperan di dalamnya adalah pengajar) karena secara langsung yang melakukan pembelajaran di kelas ialah pengajar. Keberhasilan pembelajaran sebagian besar tanggung jawab pengajar tersebut.

#### **b. Sasaran Inovasi Pendidikan**

Untuk melakukan inovasi dalam bidang pendidikan khususnya di perguruan tinggi maka berikut ini akan di uraikan tentang sasaran inovasi pendidikan yaitu:

##### 1) Staff Pengajar/ Dosen

Staff pengajar atau dosen sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan dosen atau staff pengajar sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Dosen atau staff pengajar harus pandai membawa mahasiswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa hal yang dapat membentuk kewibawaan dosen atau staff pengajar antara lain adalah penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi mahasiswa, hubungan antar individu, baik dengan mahasiswa maupun antar sesama dosen atau staff pengajar, pengalaman dan keterampilan guru itu sendiri.

Dengan demikian, maka dalam pembaharuan pendidikan, keterlibatan dosen atau staff pengajar mulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya memainkan peran yang sangat besar bagi keberhasilan suatu inovasi pendidikan

## 2) Mahasiswa

Sebagai objek utama dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar, mahasiswa memegang peran yang sangat dominan. Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa dapat menentukan keberhasilan belajar melalui penggunaan intelegensia, daya motorik, pengalaman, kemauan dan komitmen yang timbul dalam diri mereka tanpa ada paksaan. Hal ini bisa terjadi apabila mahasiswa juga dilibatkan dalam proses inovasi pendidikan, walaupun hanya dengan mengenalkan kepada mereka tujuan dari pada perubahan itu mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan, sehingga apa yang mereka lakukan merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan dengan konsekuen.

Peran mahasiswa dalam inovasi pendidikan tidak kalah pentingnya dengan peran unsur-unsur lainnya, karena masiswa bisa sebagai penerima pelajaran, pemberi materi pelajaran pada sesama rekan, dan petunjuk. Oleh karena itu, dalam memperkenalkan inovasi pendidikan sampai dengan penerapannya, mahasiswa perlu diajak atau dilibatkan sehingga mereka tidak saja menerima dan melaksanakan inovasi tersebut.

## 3) Kurikulum

Kurikulum pendidikan, meliputi program pengajaran dan perangkatnya merupakan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Oleh

karena, itu kurikulum dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar, sehingga dalam pelaksanaan inovasi pendidikan, kurikulum memegang peranan yang sama dengan unsur-unsur lain dalam pendidikan.

Tanpa adanya kurikulum dan tanpa mengikuti program-program yang ada di dalamnya, maka inovasi pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan inovasi itu sendiri. Oleh karena itu, dalam pembaharuan pendidikan, perubahan itu hendaknya sesuai dengan perubahan kurikulum atau perubahan kurikulum diikuti dengan pembaharuan pendidikan.

#### 4) Fasilitas

Fasilitas, termasuk sarana dan prasarana pendidikan, tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam pembaharuan pendidikan, tentu saja fasilitas merupakan hal yang ikut mempengaruhi kelangsungan inovasi yang akan diterapkan. Tanpa adanya fasilitas, maka pelaksanaan inovasi pendidikan akan bisa dipastikan tidak akan berjalan dengan baik. Fasilitas, terutama fasilitas belajar mengajar merupakan hal yang esensial dalam mengadakan perubahan dan pembaharuan pendidikan. Oleh karena itu, jika dalam menerapkan suatu inovasi pendidikan, fasilitas perlu diperhatikan. Misalnya ketersediaan gedung belajar, ruang praktek (laboratorium), kantin dan lain sebagainya.

#### 5) Lingkup Sosial Masyarakat

Dalam menerapkan inovasi pendidikan, ada hal yang tidak secara langsung terlibat dalam perubahan tersebut tapi bisa membawa dampak, baik positif maupun negatif, dalam pelaksanaan pembaharuan pendidikan.

Masyarakat secara langsung atau tidak langsung, sengaja maupun tidak, terlibat dalam pendidikan. Sebab, apa yang ingin dilakukan dalam pendidikan sebenarnya mengubah masyarakat menjadi lebih baik terutama masyarakat di mana peserta didik itu berasal.

Tanpa melibatkan masyarakat sekitarnya, inovasi pendidikan tentu akan terganggu, bahkan bisa merusak apabila mereka tidak diberitahu atau dilibatkan. Keterlibatan masyarakat dalam inovasi pendidikan sebaliknya akan membantu inovator dan pelaksana inovasi dalam melaksanakan inovasi pendidikan.

### **c. Indikator Inovasi Pendidikan**

Indikator inovasi pendidikan merupakan besaran kuantitatif mengenai suatu konsep tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur proses beserta hasil dampak dari suatu instrumen kualitas pendidikan. Menurut Unpab indikator-indikator inovasi pendidikan sebagai berikut:

1. Fasilitas E-learning
2. Studi Banding
3. Perpustakaan Online (*E-Library*)
4. *Student Advisory Center* (SAC)

Indikator-indikator tersebut merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh inovasi pendidikan terhadap minat memilih program studi akuntansi.

### **3. Peluang Pasar Kerja**

#### **a. Pengertian Peluang**

Peluang merupakan suatu kesempatan yang dimiliki oleh seseorang sehingga orang tersebut mampu untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diterima. Dengan adanya peluang, maka seseorang tentunya menjadikan hal tersebut sebagai suatu pertimbangan seseorang dalam memilih jurusan yang akan ditempuh sepanjang masa perkuliahan karena setiap jurusan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda dan tidak bisa disamakan satu sama lain

#### **b. Pengertian Pasar Kerja**

Pasar kerja merupakan suatu area kebutuhan dan persediaan tenaga kerja dalam masyarakat yang mencakup seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif di antara orang yang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Dimana, pekerja dapat direkrut untuk mengisi berbagai macam posisi, seperti sekretaris, mekanik, kasir, dan sebagainya. Masalah dalam pasar kerja pada dasarnya dapat disebut ketidakseimbangan antara persediaan dengan kebutuhan tenaga kerja dan dapat digolongkan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu:

1. Masalah kekurangan tenaga kerja ahli yang timbul karena persediaan tenaga kerja ahli yang ada pada pasar kerja mempunyai jumlah yang terbatas.
2. Masalah rintangan pasar kerja yang timbul apabila persediaan tenaga kerja sebenarnya sesuai dengan kebutuhan tempat dan waktu yang sama. Disinilah masalahnya terletak dalam mekanisme penyalurannya.
3. Semua masalah dalam ketiga golongan a,b,c diatas terjadi sebelum orang memiliki atau masuk dalam pekerjaan, baik pekerjaan mandiri. Masalah disini

antara lain menyangkut pendapatan, kepastian tenaga kerja untuk memilih dan mempertahankan pekerjaan, keselamatan jasmani, perlakuan adil dan produktivitas kerja.

Para pelaku yang terdapat di pasar tenaga kerja, terdiri dari:

- 1) Pencari Kerja : Setiap orang yang mencari pekerjaan baik karena menganggur, putus hubungan kerja, maupun orang yang sudah bekerja tetapi ingin mendapatkan pekerjaan lebih baik sesuai dengan pendidikan, bakat, minat dan kemampuan yang dinyatakan melalui aktivitasnya mencari pekerjaan.
- 2) Pemberi Kerja : Individu, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan memberikan imbalan berupa upah atau gaji.
- 3) Perantara : Media atau lembaga yang mempertemukan para pencari kerja dan juga pemberi kerja.

### **c. Pengertian Peluang Pasar Kerja**

Peluang pasar kerja merupakan keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk para pencari kerja, kesempatan yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Semakin meningkatnya pembangunan, semakin besar pula kesempatan kerja yang tersedia. Menurut Basilia (2008) ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi adalah minat, motivasi, status sosial ekonomi, peluang pasar dan lingkungan belajar. Basilia (2008) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa peluang pasar berpengaruh dalam

memilih program studi di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya konsisten karena hasil yang sama dengan penelitian Erlita (2012) yang mengkaji tentang analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Erlita (2012) menyimpulkan bahwa faktor lapangan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Peluang pasar kerja juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan. Peluang pasar kerja mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan dapat diisi oleh pencari kerja.

Semakin meningkatnya pembangunan bangsa, semakin besar pula kesempatan kerja yang tersedia. Menurut Basilia (2008) ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi adalah minat, motivasi, status sosial ekonomi, peluang pasar dan lingkungan belajar. Basilia (2008) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa peluang pasar berpengaruh dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya konsisten karena hasil yang sama dengan penelitian Erlita (2012) yang mengkaji tentang analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Erlita (2012) menyimpulkan bahwa faktor lapangan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Peluang pasar kerja juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan. Peluang pasar kerja mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan dapat diisi oleh pencari kerja. Menurut Erlita Risnawati (2012:9), Berikut ini indikator-indikator

dari pengaruh peluang pasar kerja sebagai tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui minat seseorang memilih program studi akuntansi:

1. Fleksibilitas
2. Ketersediaan lapangan kerja
3. Kesempatan memiliki profesi
4. Karir yang baik

Indikator tersebut diatas merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat seseorang untuk memilih program studi akuntansi.

#### **4. Kualitas pendidikan**

##### **a. Pengertian Kualitas Pendidikan**

Pendidikan merupakan modal utama manusia untuk melangkah ke dalam dunia kerja. Pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi dan prosesnya harus dilakukan secara terus-menerus dan pastinya harus mengikuti perkembangan yang terjadi. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan suatu bangsa karena pendidikan tentunya akan mempengaruhi kualitas dari suatu bangsa tersebut. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dan seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut, harus diimbangi dengan kualitas diri dari individu tersebut. Menurut Muhibbin Syah (2010:10) bahwa, "Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mempengaruhi kualitas dari suatu bangsa".

Kualitas merupakan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan. Kualitas dalam konteks "hasil" pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap

akhir cawu, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis, cabang olah raga, seni dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pendidikan merupakan seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia untuk memperbaharui dan meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Dengan penerapan kualitas pendidikan yang terencana dan teratur maka tentunya akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Khususnya, peningkatan kualitas pendidikan perguruan tinggi supaya menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, dan juga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan dengan cara memberdayakan sumber-sumber pendidikan secara optimal melalui pembelajaran yang baik dan kondusif.

#### **b. Tujuan Peningkatan Kualitas Pendidikan di Perguruan Tinggi**

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi, individu melakukan beberapa usaha atau upaya sehingga upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dilakukan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berikut ini tujuan dilakukannya peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi yaitu:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif perguruan tinggi dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.

2. Meningkatkan kepedulian semua orang yang ada di perguruan tinggi dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan tanggungjawab perguruan tinggi kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu perguruan tingginya.
4. Meningkatkan kompetisi yang sehat antara perguruan tinggi tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.

### **c. Indikator Kualitas Pendidikan**

Indikator kualitas pendidikan merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur proses dan hasil dari suatu instrumen kualitas pendidikan. Menurut BAN-PT (2008) standar atau indikator kualitas pendidikan program studi sarjana di Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
3. Mahasiswa dan lulusan
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
7. Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama

### **B. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

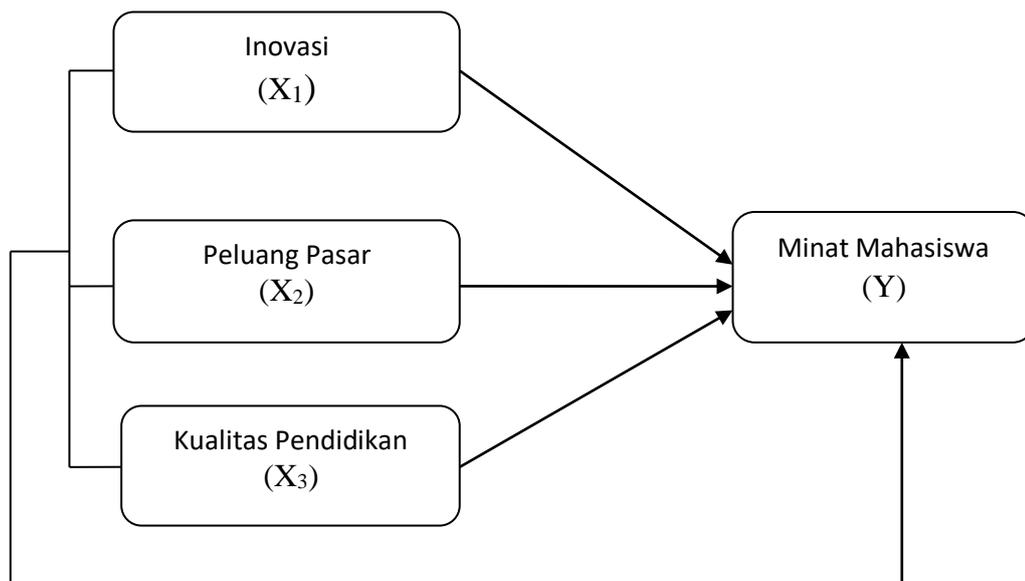
Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Model Analisis	Hasil
1	Chrisdiawan Satriyo Nugroho (2010) Universitas Diponegoro	Analisis Pengaruh Pencitraan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kuliah Di Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro	Variabel Bebas: 1. Pencitraan 2. Promosi 3. Kualitas Pelayanan  Variabel Terikat : 1. Minat Kuliah Di Diploma III	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa masing - masing variabel bebas baik itu pencitraan, promosi dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat.
2	Muhamad Ishwahudin (2015) Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar kerja terhadap Pemilihan Sebagai Profesi Sebagai Akuntan Profesional (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)	Variabel Bebas: 1. Penghargaan Finansial 2. Pertimbangan Pasar Kerja  Variabel Terikat: Pemilihan Sebagai Profesi Sebagai Akuntan Profesional	Analisis Regresi Linear Berganda	Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Profesional
3	Erlita Risnawati (2012) dari STIE Perbanas Surabaya	Analisis Pengaruh Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan	Variabel Bebas: 1. Citra 2. Minat 3. Keputusan Bersama 4. Lapangan Pekerjaan Variabel	Analisis Faktor	Adanya Pengaruh secara Parsial Antara Citra, Minat dan Keputusan Bersama Terhadap

		Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya	Terikat: keputusan Dalam Memilih Jurusan Akuntansi		
--	--	-------------------------------------	---	--	--

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual dalam sebuah penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Inovasi merupakan suatu pembaharuan ide ataupun cara-cara yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengembangkan pola pikir maupun kemampuan dengan cara yang berbeda dari cara yang lazim digunakan. Dalam dunia pendidikan perlu dilakukan inovasi, khususnya di Perguruan Tinggi. Inovasi pendidikan di Perguruan tinggi sangat penting untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan dapat bersaing dalam dunia kerja nantinya.

Peluang pasar kerja atau pertimbangan pasar kerja merupakan kesempatan dan ketersediaan bidang pekerjaan bagi calon pekerja. Dimana, calon tenaga kerja tersebut memiliki kesempatan dalam memanfaatkan kemampuan (*skills*) yang dimilikinya untuk menghasilkan materi dan juga meningkatkan kemampuan diri dalam bidang pekerjaan yang akan dilakukan. Kualitas pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan seberapa baik kualitas yang dihasilkan oleh lulusan dari salah satu lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah untuk mengembangkan potensi dan juga membantu pembentukan kepribadian masing-masing individu.

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan dan keinginan lebih yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu hal tanpa adanya dorongan dari pihak lain. Minat yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi dasar atau landasan dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Minat dapat memperbaharui tindakan (*behavior*) sehingga orang tersebut berinisiatif

untuk menetapkan tujuan (*goals*) yang lebih pasti agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkannya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya. Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka konseptual yang telah di uraikan, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Inovasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Peluang pasar berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Kualitas Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi oleh peneliti tentang bagaimana desain riset yang akan dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:21), “Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

Penelitian dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing 20122. Medan.

##### **2. Waktu penelitian**

Detail waktu dan kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Skedul Proses Penelitian

NO	Aktivitas	Bulan & Tahun					
		Feb-Jun 2019	Mar-Jul 2019	Agust 2019	Sept-Okt 2019	Nop 2019	Des 2019
1	Reset Awal/ Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal		■				
3	Seminar Proposal			■			
4	Perbaikan Acc Seminar			■			
5	Pengumpulan Data				■		
6	Pengolahan Data				■		
7	Penyusunan Skripsi					■	
8	Sidang/ Meja Hijau						■

Sumber : Penulis (2019)

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menjelaskan mengenai jenis dan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yang memiliki kualitas dan karakter tertentu. Menurut Sugiyono (2014:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2018 di Universitas Pembangunan Panca Budi.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi. Menurut Sugiyono (2014:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka untuk menentukan sampel penelitian ini digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :  $n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Nilai kritis (batasan ketelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi) dengan tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini sebesar 10%

Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian, maka jumlah sampel yang mewakili populasi dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{432}{1+432(0,1)^2}$$

$$n = \frac{432}{1+4,32}$$

$$n = \frac{432}{5,32}$$

$$n = 81$$

Dengan demikian jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 81 responden. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari responden. Adapun metode penarikan sampelnya dilakukan dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, artinya setiap responden memiliki kemungkinan yang sama terpilih sebagai responden.

## D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan faktor-faktor yang di ukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi.

#### b. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, faktor yang di ukur, atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Inovasi ( $X_1$ )
- 2) Peluang Pasar ( $X_2$ )
- 3) Kualitas Pendidikan ( $X_3$ )

### 2. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional merupakan suatu petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Berikut ini gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 2 Defenisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Inovasi ( $X_1$ )	Inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok	1. Fasilitas <i>E-learning</i> 2. Studi Banding	Likert

		orang (masyarakat). baik berupa hasil invensi atau diskaveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan sehingga efisiensi, relevansi, berkualitas dan efektivitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>E-library</i> (Perpustakaan Online)</li> <li>4. <i>Student Advisory Center (SAC)</i></li> </ol> <p>Sumber: Unpab (2019).</p>	
2	Peluang Pasar (X <sub>2</sub> )	Peluang pasar merupakan jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja yang berhubungan dengan pertimbangan dunia kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fleksibilitas</li> <li>2. Ketersediaan lapangan kerja</li> <li>3. Kesempatan memiliki profesi</li> <li>4. Karir yang baik</li> </ol> <p>Sumber: Erlita Risnawati (2012 : 9).</p>	Likert
3	Kualitas Pendidikan (X <sub>3</sub> )	Kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan, yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dan factor-faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian</li> <li>2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu</li> <li>3. Mahasiswa dan lulusan</li> <li>4. Sumber daya manusia</li> <li>5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik</li> <li>6. Pembiayaan,</li> </ol>	Likert

			sarana dan prasarana, serta sistem informasi  7. Penelitian dan pelayanan/pe ngabdian kepada masyarakat, dan kerja sama  Sumber: BAN-PT (2008)	
4	Minat Mahasiswa (Y)	Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba dalam aktivitas-aktivitas tertentu.	1. Citra Prodi 2. Biaya Pendidikan 3. Prospek Prodi  Sumber: Rizqi Amaliya (2018:14)	Likert

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan-kumpulan keterangan seseorang yang dijadikan responden sebagai sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan atau bahan yang digunakan untuk penelitian. Menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:3), “Metode pengumpulan data adalah data-datayang harus dikumpulkan menyangkut dengan topik penelitian”. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Kusioner atau Angket

Angket merupakan bentuk pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan kepada responden. Angket ini diajukan kepada mahasiswa/mahasiswi di

Universitas Pembangunan Panca Budi menjadi objek penelitian dan penilaiannya menggunakan skala likert. Menurut Rusiadi *et al.* (2013 : 111) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui”. Dalam penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban misalnya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan pertanyaan positif, maka penskoran jawabannya adalah sebagai berikut : SS=5; S=4; N=3; TS=2 dan STS=1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif sebaliknya.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor untuk pertanyaan</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun kusioner dalam penelitian ini diadopsi dari beberapa peneliti yaitu, diadopsi dari Lilis kurnia sari (2016) dan Rizky Amalia (2018).

## **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dimana data dan informasi diperoleh dari literature jurnal, buku dan peraturan. Studi kepustakaan digunakan juga untuk memperoleh pemahaman mengenai teori-teori yang mendukung pembahasan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

Sebelum sebuah data dianalisis ataupun dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut di uji dengan uji validitas dan uji rentabilitas.

### a. Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur dan mengetahui kelayakan daftar pertanyaan (angket) yang akan disajikan kepada responden, maka diperlukan uji validitas setiap pertanyaan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:186), “Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid atau sah”.

### b. Uji Reliabilitas (Kehandalan)

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun dalam bentuk kusioner. Menurut Rusiadi (2013:257), Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar ( $>$ ) 0,60”.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka akan didapat suatu gambaran yang akan menjelaskan pengaruh maupun hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisa dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang efisien (*Best Linear Unbias Estimator*/BLUE) dari suatu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Least Squares*), hal ini perlu dilakukan pengujian untuk

mengetahui model regresi yang dihasilkan untuk memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji asumsi residual yang berdistribusi normal.. Menurut Rusiadi, et al (2013), ” Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan grafik dan *output* normal P-P plot ”. Asumsi normalitas akan terpenuhi ketika penyebaran titik-titik *output* plot mengikuti garis diagonal plot. Selain uji tersebut uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari asumsi regresi linier berganda heteroskedastisitas ini untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain jika tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat pada grafik Scatterplot.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2015:187), “Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, melalui metode park gleyser dengan menggunakan program SPSS. Melalui metode ini jika nilai probalitasnya lebih besar dari nilai alpha-nya (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas”.

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas.

Cara memprediksinya adalah jika pola gambar *scatterplot* model tersebut adalah :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas atau disebut independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Sedangkan untuk mengetahui gejala tersebut dapat dideteksi dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS.

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas (V. Wiratna Sujarweni, 2015:185), yaitu : Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka

tidak terjadi multikolinieritas. Tolerance value  $< 0.1$ , artinya mempunyai persoalan multikolinieritas. Tolerance value  $> 0.1$ , artinya tidak terdapat multikolinieritas

### 3. Regresi Linear berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Model persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$  = Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

$X_1$  = Variabel bebas (Inovasi)

$X_2$  = Variabel bebas (Peluang Pasar)

$X_3$  = Variabel bebas Kualitas (Pendidikan)

$\epsilon$  = *Error term*

### 4. Uji Kesesuaian (*Test Goodness of Fit*)

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini dilakukan untuk menunjukkan adanya pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang dibuat, dilakukan uji F dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah:

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan terhadap minat mahasiswa terhadap variabel terikat.

Ha : minimal 1  $\neq 0$ , artinya terdapat pengaruh inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan terhadap minat mahasiswa .

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria sikap adalah:

Terima Ho (tolak Ha), apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig F > 5\%$ .

Tolak Ho (terima Ha), apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig F < 5\%$ .

#### **b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Inovasi terhadap minat mahasiswa
  - a) Ho :  $\beta_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa
  - b) Ha :  $\beta_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa
- 2) Pengaruh peluang pasar terhadap minat mahasiswa
  - a) Ho :  $\beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa
  - b) Ha :  $\beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa

- 3) Pengaruh kualitas pendidikan terhadap minat mahasiswa
- a)  $H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa
  - b)  $H_a : \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- a)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- b)  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ), apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > a 5\%$ .
- c) Tolak  $H_0$  (terima  $H_a$ ), apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < a 5\%$ .

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan hubungan atau seberapa besar perubahan suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan pada variabel yang lain". Dalam bahasa sehari-hari yaitu kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Cara menghitung koefisien determinasi yaitu :

$$D = (r_{xy})^2 \cdot 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinan

$R_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Momen*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 30106060, Fax. (061) 8458077 PO. BOX : 1099. Sejarah singkat Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Khaidirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 November 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/T/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah tinggi metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 3 Fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Sosial Sains yang terdiri dari 5 program studi seperti Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan D3 Perpajakan. Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains UNPAB bertujuan untuk mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah akuntansi serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, menghasilkan karya penelitian sesuai dengan perkembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat, dan menghasilkan sumber

daya yang dapat mengimplementasikan keilmuan akuntansi berperan di masyarakat.

#### **a. Visi dan Misi**

Visi dari program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi adalah: “Menjadi program studi unggulan ditingkat nasional pada tahun 2023 dalam menyiapkan lulusan yang terampil dalam bidang akuntansi bisnis, publik dan syariah berbasis pada etika profesi akuntan di Indonesia untuk kemaslahatan umat.”

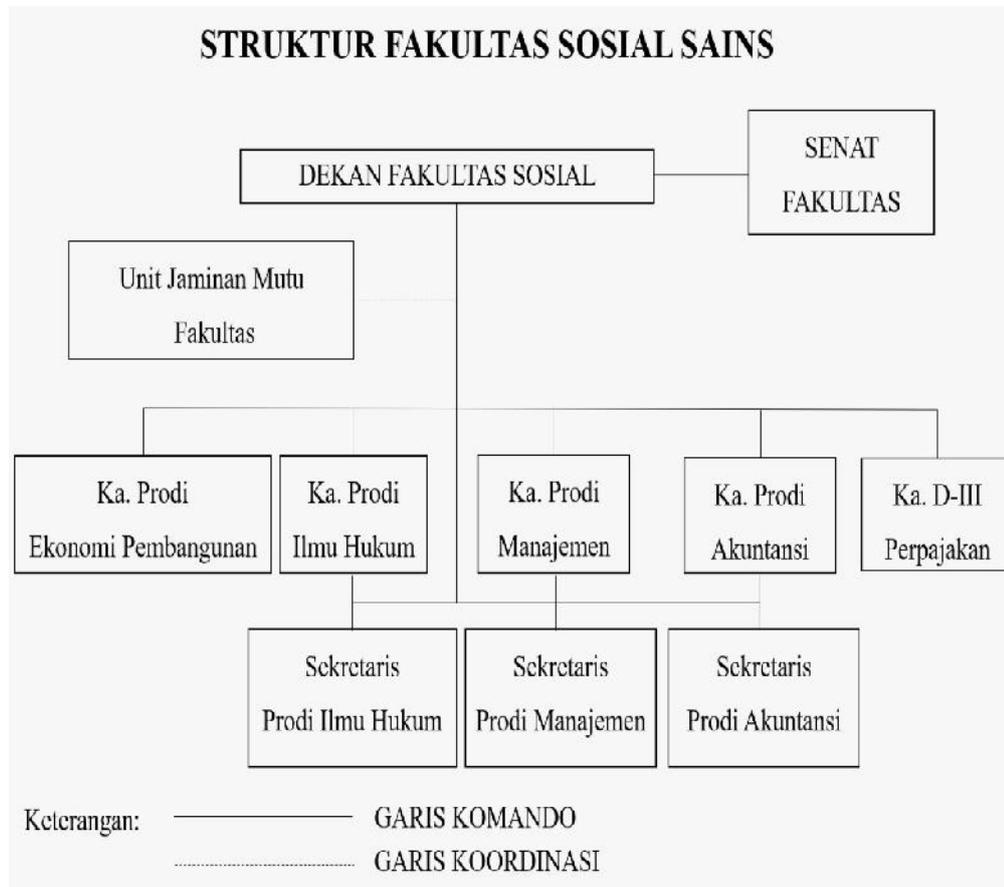
Adapun Misi yang dilaksanakan oleh program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi sejalan dengan visi tersebut diatas yakni sebagai berikut:

1. Mengembangkan Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Bidang Ilmu Akuntansi.
2. Mengembangkan Penelitian Bermutu di Bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Penelitian.
3. Mengembangkan Pengabdian sesuai dengan kompetensi di bidang Akuntansi sesuai dengan *Roadmap* Pengabdian.

#### **b. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi ini memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerjasama antara unit-unit kerja yang ada pada organisasi. Masing-masing unit kerja tersebut mempunyai tujuan yang sama yakni untuk mewujudkan suatu keberhasilan. Fakultas Sosial Sains UNPAB mempunyai struktur organisasi garis komando yang di pimpin oleh seorang dekan fakultas sosial sains dan di bantu

oleh 5 (lima) kepala program studi dan pegawai lainnya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

## 2. Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden dari populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun ajaran 2018/2019 program studi akuntansi yang berjumlah 432 mahasiswa/i pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari kuisioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 81 mahasiswa/i prodi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 21-23 Oktober 2019.

Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari umur, jenis kelamin, IPK terakhir dan jenis karir yang diinginkan setelah lulus kuliah.

**Tabel 4.1 Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Mahasiswa/I UNPAB	Persentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	81	100
2	Jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	81	100

*Sumber : Data diolah penulis (2019)*

Tabel 4.1 dibawah menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar kepada responden berjumlah 81 kuesioner dan jumlah kuesioner yang dikembalikan adalah sebanyak 81 kuesioner atau 100%, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 81 kuesioner atau 100%.

#### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan umur/ usia**

Umur	Jumlah	Persentase
18 - 22 tahun	77	90%
22 - 25 tahun	4	5%
≥ 25 tahun	0	0%
Total Responden	81	100%

*Sumber : Data diolah penulis (2019)*

Tabel 4.2 hasil responden berdasarkan umur diatas bahwa, sebanyak 77 mahasiswa/i atau 95 % berusia 18- 21 tahun, sedangkan sisanya 4 mahasiswa/i atau 5 % berusia 22-25 tahun.

#### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	63	78%
Laki-laki	18	22%
Total Responden	81	100%

*Sumber : Data diolah penulis (2019)*

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diatas bahwa 63 mahasiswa/i atau 78% didominasi oleh jenis kelamin perempuan sedangkan sisanya jenis kelamin laki-laki hanya berjumlah 18 mahasiswa atau 22%.

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan IPK Terakhir**

Karakteristik Responden Berdasarkan IPK Terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Rentang IPK**

IPK	Jumlah	Persentase
1 – 2	9	11%
3 – 4	72	89%
Total Responden	81	100%

*Sumber : Data diolah penulis (2019)*

Tabel 4.4 hasil responden berdasarkan rentang ipk terakhir diatas, bahwa 72 mahasiswa/i atau 89% memiliki nilai ipk antara 3-4, sedangkan 9 mahasiswa/i atau 11% memiliki nilai ipk 1-2.

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Karir Yang Diinginkan Setelah Lulus**

**Tabel 4.5 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Karir Yang Diinginkan Setelah Lulus**

Jenis Karir	Jumlah	Persentase
Pegawai Negeri Sipil/ Swasta Departemen HRD/KTU	40	49%
Marketing	7	9%
Administrasi Perkantoran	9	11%
Accounting/ Auditor	25	31%
Total	81	100%

*Sumber : Data diolah penulis (2019)*

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 4 buah variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Tiga variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Inovasi, Peluang Pasar, dan Kualitas Pendidikan, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa.

Data penelitian ini di peroleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 81 responden, kusioner tersebut berbentuk pernyataan dengan jumlah 30 item. Dimana, pernyataan untuk variabel bebas berjumlah 22 item pernyataan, sedangkan untuk variabel terikat berjumlah 8 item pernyataan. Skala yang digunakan pada variabel dalam kuesioner penelitian ini adalah skala Likert, di mana alternatif jawaban yang dimiliki untuk setiap pertanyaan terdiri dari 5 buah alternatif jawaban, yaitu :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (R)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Berikut adalah frekuensi hasil pengambilan data dari setiap Pertanyaan yang ada pada setiap variabel :

#### a. Variabel Inovasi Pendidikan

##### 1. Pernyataan Pertama ( $X_{1.1}$ )

Pernyataan pertama berbunyi: “Fasilitas Elearning merupakan salah satu fasilitas wajib tersedia di perguruan tinggi”.

**Tabel 4.6 Frekuensi dari pernyataan (X<sub>1.1</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	11.1	11.1	11.1
	TS	6	7.4	7.4	18.5
	N	22	27.2	27.2	45.7
	S	30	37.0	37.0	82.7
	SS	14	17.3	17.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.6 Frekuensi diatas diketahui bahwa sebanyak 9 atau 11,1% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 6 atau 7,4 % responden menyatakan tidak setuju (TS), 22 atau 27,2% responden menyatakan netral, 30 atau 37,0% responden menyatakan setuju (S), sedangkan 14 atau 17,3% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Kesimpulan dari jawaban pernyataan diatas adalah 37.0% menyatakan bahwa fasilitas e-learning merupakan salah satu fasilitas yang wajib tersedia di perguruan tinggi.

## 2. Pernyataan Kedua (X<sub>1.2</sub>)

Pernyataan kedua berbunyi: “Fasilitas Elearning memberikan kemudahan penyampaian materi perkuliahan di perguruan tinggi”.

**Tabel 4.7 Frekuensi Pernyataan (X<sub>1.2</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	23	28.4	28.4	29.6
	N	33	40.7	40.7	70.4
	S	17	21.0	21.0	91.4
	SS	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel diatas 1 atau 1,2% responden sangat tidak setuju (STS), 23 atau 28,4% tidak setuju (TS), 33 atau 40,7% menyatakan netral (N), 17 atau 21% setuju (S) dan 7 atau 8,6% yang sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah 40,7% yang menyatakan netral mengenai fasilitas E-learning memberikan kemudahan penyampaian materi perkuliahan pada Perguruan Tinggi.

### 3. Pernyataan Ketiga (X<sub>1.3</sub>)

Pernyataan yang ketiga berbunyi:” ”Studi banding dapat secara langsung meningkatkan wawasan dan pengalaman baru bagi mahasiswa.”

**Tabel 4.8 Frekuensi Pernyataan (X<sub>1.3</sub>)**  
X<sub>1.3</sub>

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	2.5	2.5	2.5
TS	1	1.2	1.2	3.7
N	12	14.8	14.8	18.5
S	47	58.0	58.0	76.5
SS	19	23.5	23.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, maka ada 2 atau 2,5 % menyatakan sangat tidak setuju (STS), 1 atau 1,2% menyatakan tidak setuju (ST), 12 atau 14,8% menyatakan netral (N), 47 atau 58% menyatakan setuju (S), sedangkan 19 atau 23,3% sangat setuju (SS). Kesimpulannya adalah 58.0% yang menyatakan studi banding dapat secara langsung meningkatkan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa.

### 4. Pernyataan Keempat (X<sub>1.4</sub>)

Pernyataan keempat berbunyi:” Kegiatan studi banding mampu memperbaiki sistem pembelajaran di perguruan tinggi”.

**Tabel 4.9 Frekuensi Pernyataan (X<sub>1.4</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	1	1.2	1.2	2.5
	N	17	21.0	21.0	23.5
	S	45	55.6	55.6	79.0
	SS	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa 1 atau 1,2% responden sangat tidak setuju (STS), 1 atau 1,2% menyatakan tidak setuju (ST), 17 atau 21% menyatakan netral (N), 45 atau 55,6% menyatakan setuju (S), sedangkan 17 atau 21% sangat setuju (SS) dengan pernyataan peneliti. Kesimpulannya adalah 55,6% yang menyatakan bahwa kegiatan studi banding mampu memperbaiki sistem pembelajaran di perguruan tinggi.

### 5. Pernyataan Kelima (X<sub>1.5</sub>)

Pernyataan kelima berbunyi: “Perpustakaan Online (E-library) merupakan salah satu fasilitas penting yang wajib tersedia di setiap perguruan tinggi”.

**Tabel 4.10 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>1.5</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	N	6	7.4	7.4	9.9
	S	46	56.8	56.8	66.7
	SS	27	33.3	33.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa 2 atau 2,5% responden tidak setuju (TS), 6 atau 7,4% menyatakan netral (N), 46 atau 56,8% menyatakan setuju (S), sedangkan 27 atau 33,3% sangat setuju (SS) dengan pernyataan penulis. kesimpulannya adalah 56,8% yang menyatakan perpustakaan online (e-library) merupakan salah satu fasilitas penting yang wajib tersedia di setiap perguruan tinggi.

#### 6. Pernyataan Keenam ( $X_{1,6}$ )

Pernyataan keenam berbunyi: “Dengan menggunakan fasilitas E-library memudahkan mahasiswa untuk mencari koleksi buku yang tersedia di perguruan tinggi”.

**Tabel 4.11 Frekuensi dari Pernyataan ( $X_{1,6}$ )**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	N	7	8.6	8.6	11.1
	S	41	50.6	50.6	61.7
	SS	31	38.3	38.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)*

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa 2 atau 2,5% responden tidak setuju (TS), 7 atau 8,6% menyatakan netral (N), 41 atau 50,6% menyatakan setuju (S), sedangkan 31 atau 38,3% sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 50,6% yang menyatakan penggunaan fasilitas e-learning dapat memberika kemudahan bagi mahasiswa untuk mencari koleksi-koleksi buku yang disediakan di perguruan tinggi.

### 7. Pernyataan Ketujuh (X<sub>1.7</sub>)

Pernyataan ketujuh berbunyi: "Dengan adanya SAC di Perguruan Tinggi, dapat membantu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa".

**Tabel 4.12 Frekuensi Penelitian (X<sub>1.7</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.5	2.5	2.5
N	8	9.9	9.9	12.3
S	55	67.9	67.9	80.2
SS	16	19.8	19.8	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa 2 atau 2,5% responden tidak setuju (TS), 8 atau 9,9% menyatakan netral (N), 55 atau 67,9% menyatakan setuju (S), sedangkan 16 atau 19,8% sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah bahwa 67,9% yang menyatakan dengan adanya SAC di perguruan tinggi, dapat membantu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

### 8. Pernyataan Kedelapan (X<sub>1.8</sub>)

Pernyataan kedelapan berbunyi: "Kegiatan seminar-seminar softsil yang dilaksanakan SAC Unpab dapat memberikan motivasi dalam pengembangan karakter mahasiswa Unpab Medan".

**Tabel 4.13 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>1.8</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.5	2.5	2.5
N	3	3.7	3.7	6.2
S	58	71.6	71.6	77.8
SS	18	22.2	22.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa 2 atau 2,5% responden tidak setuju (TS), 3 atau 3,7% menyatakan netral (N), 58 atau 71,6% menyatakan setuju (S), sedangkan 18 atau 22,2% sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 71,6% yang menyatakan setuju bahwa kegiatan-kegiatan seminar softskill Unpab dapat memberikan motivasi dalam pengembangan karakter mahasiswa yang ada di Unpab Medan.

## b. Variabel Peluang Pasar ( $X_2$ )

### 1. Pernyataan pertama ( $X_{2.1}$ )

Pernyataan pertama berbunyi: “Saya mampu beradaptasi dengan baik dalam berbagai lingkungan pekerjaan yang ada”.

**Tabel 4.14 Frekuensi dari Pernyataan ( $X_{2.1}$ )**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	N	21	25.9	25.9	27.2
	S	48	59.3	59.3	86.4
	SS	11	13.6	13.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)*

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa 1 atau 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 21 atau 25,9% menyatakan netral (N), 48 atau 59,3% menyatakan setuju (S), 11 atau 13,6% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 59,3% yang menyatakan setuju bahwa individu mampu beradaptasi dengan baik dalam berbagai lingkungan pekerjaan yang ada.

## 2. Pernyataan Kedua (X<sub>2.2</sub>)

Pernyataan kedua berbunyi: "Saya mampu menyelesaikan berbagai pekerjaan tanpa harus dibatasi waktu kerja".

**Tabel 4.15 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>2.2</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	2	2.5	2.5	4.9
	N	35	43.2	43.2	48.1
	S	34	42.0	42.0	90.1
	SS	8	9.9	9.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa 2 atau 2,5% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 atau 2,5% menyatakan tidak setuju (TS), 35 atau 43,2% menyatakan setuju (S), 8 atau 9,9% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 43,2% yang menyatakan netral bahwa suatu individu mampu menyelesaikan berbagai pekerjaan tanpa harus dibatasi waktu kerja.

## 3. Pernyataan Ketiga (X<sub>2.3</sub>)

Pernyataan ketiga berbunyi: "Lapangan pekerjaan untuk profesi Akuntan masih sangat terbuka lebar".

**Tabel 4.16 Frekuensi dari Pernyataan(X<sub>2.3</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	N	20	24.7	24.7	27.2
	S	40	49.4	49.4	76.5

SS	19	23.5	23.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa 2 atau 2,5% responden menyatakan tidak setuju (TS), 20 atau 24,7% menyatakan netral (N), 40 atau 49,4% menyatakan setuju (S), 19 atau 23,5% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 49,4% menyatakan setuju bahwa lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan masih sangat terbuka lebar.

#### 4. Pernyataan keempat (X<sub>2.4</sub>)

Pernyataan keempat berbunyi:” Profesi akuntan dapat memberikan gaji yang sesuai standar untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang”.

**Tabel 4.17 Frekuensi dari Pernyataan(X<sub>2.4</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	1	1.2	1.2	2.5
	N	18	22.2	22.2	24.7
	S	38	46.9	46.9	71.6
	SS	23	28.4	28.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa 1 atau 1,2% responden menyatakan tidak setuju (STS), 1 atau 1,2% menyatakan tidak setuju (TS), 18 atau 22,2% menyatakan netral (N), 38 atau 46,9% menyatakan setuju (S), 23 atau 28,4% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 46,9% menyatakan setuju bahwa profesi akuntan dapat memberikan gaji yang sesuai standar untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang.

### 5. Pernyataan Kelima (X<sub>2.5</sub>)

Pernyataan kelima berbunyi: “Prospek karier menjadi akuntan sangat cerah”.

**Tabel 4.18 Frekuensi dari Pernyataan(X<sub>2.5</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	2	2.5	2.5	3.7
	N	19	23.5	23.5	27.2
	S	47	58.0	58.0	85.2
	SS	12	14.8	14.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa 1 atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 atau 2,5% menyatakan tidak setuju (TS), 19 atau 23,5% menyatakan netral (N), 47 atau 58,0% menyatakan setuju (S), dan 12 atau 14,8% menyatakan sangat setuju (SS) pada pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 58,0% menyatakan setuju prospek karier yang dimiliki oleh akuntan sangat cerah.

### 6. Pernyataan keenam (X<sub>2.6</sub>)

Pernyataan keenam berbunyi:” Profesi Akuntan memberikan kesempatan mendapatkan promosi jabatan yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja seseorang”.

**Tabel 4.19 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>2.6</sub>)**

		X2.6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	1	1.2	1.2	2.5
	N	13	16.0	16.0	18.5
	S	52	64.2	64.2	82.7
	SS	14	17.3	17.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.19 menyatakan bahwa 1 atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 1 atau 1,2% menyatakan tidak setuju (TS), 13 atau 16,0% menyatakan netral (N), 52 atau 64,2% menyatakan setuju (S), 14 atau 17,3% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 64,2% yang menyatakan setuju jika profesi akuntan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan untuk mendorong kualitas kerja seseorang.

### 7. Pernyataan ketujuh (X<sub>2.7</sub>)

Pernyataan ketujuh berbunyi:” Profesi akuntan membutuhkan potensi diri yang tinggi dalam penyelesaian tugas”.

**Tabel 4.20 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>2.7</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	3	3.7	3.7	6.2
	N	13	16.0	16.0	22.2
	S	49	60.5	60.5	82.7
	SS	14	17.3	17.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.20 menyatakan bahwa, 2 atau 2,5% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 3 atau 3,7% menyatakan tidak setuju (TS), 13 atau 16,0% menyatakan netral (N), 49 atau 60,5% menyatakan setuju, 14 atau 17,3% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 60,5% yang menyatakan setuju jika profesi akuntan membutuhkan potensi diri yang tinggi dalam penyelesaian tugas-tugas.

## 8. Pernyataan Kedelapan (X<sub>2.8</sub>)

Pernyataan kedelapan berbunyi:” Saya akan mendapatkan pekerjaan dengan mudah setelah lulus dari jurusan Akuntansi”.

**Tabel 4.21 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>2.8</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.2	1.2	1.2
TS	2	2.5	2.5	3.7
N	23	28.4	28.4	32.1
S	42	51.9	51.9	84.0
SS	13	16.0	16.0	100.0
Total	81	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)*

Tabel 4.21 menyatakan bahwa, 1 atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 atau 2,5% menyatakan tidak setuju (TS), 23 atau 28,4% menyatakan netral (N), 42 atau 51,9% menyatakan setuju (S), dan 13 atau 16,0% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 51,9% menyatakan setuju jika lulusan jurusan akuntansi akan mendapatkan pekerjaan dengan mudah.

### c. Kualitas Pendidikan (X<sub>3</sub>)

#### 1. Pernyataan pertama (X<sub>3.1</sub>)

Pernyataan pertama berbunyi: “Visi prodi akuntansi UNPAB telah sesuai dengan tuntutan dunia kerja”.

**Tabel 4.22 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>3.1</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.5	2.5	2.5

N	16	19.8	19.8	22.2
S	50	61.7	61.7	84.0
SS	13	16.0	16.0	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa, 2 atau 2,5 % menyatakan tidak setuju (TS), 1 atau 19,8 menyatakan netral (N), 50 atau 61,7% menyatakan setuju (S), 13 atau 16,0% sangat setuju (ST) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 61,7% yang menyatakan setuju jika visi prodi Unpab sesuai dengan tuntutan kerja di masa kini.

## 2. Pernyataan Kedua (X<sub>3.2</sub>)

Pernyataan kedua berbunyi “Mahasiswa prodi akuntansi diharapkan dapat bersikap dan bertindak secara professional sesuai dengan misi prodi akuntansi Unpab”.

**Tabel 4.23 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>3.2</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.2	1.2	1.2
N	19	23.5	23.5	24.7
S	41	50.6	50.6	75.3
SS	20	24.7	24.7	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa, 1 atau 1,2 % menyatakan tidak setuju (TS), 19 atau 23,5% menyatakan netral (N), 41 atau 50,6% menyatakan setuju (S), 20 atau 24,7% menyatakan sangat setuju (S) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya bahwa 50,6% menyatakan bahwa prodi Unpab mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter.

### 3. Pernyataan Ketiga (X<sub>3.3</sub>)

Pernyataan ketiga berbunyi, “Prinsip-prinsip yang terdapat dalam Tata pamong (tanggung jawab, akuntabilitas, transparansi, dll) merupakan suatu hal yang wajib dilakukan supaya mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas”.

**Tabel 4.24 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>3.3</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	1	1.2	1.2	2.5
	N	17	21.0	21.0	23.5
	S	45	55.6	55.6	79.0
	SS	17	21.0	21.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)*

Pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa, 1 atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 1 atau 1,2% tidak setuju (TS), 17 atau 21,0% menyatakan netral (N), 45 atau 55,6% menyatakan setuju (S), 17 atau 21,0% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut.

### 4. Pernyataan Keempat (X<sub>3.4</sub>)

Pernyataan keempat berbunyi, ” Dalam memasuki dunia profesi atau dunia kerja mahasiswa harus memiliki sifat yang kreatif dan profesional sehingga mampu bersaing dengan mahasiswa lain”.

**Tabel 4.25 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>3.4</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	1	1.2	1.2	2.5
	N	23	28.4	28.4	30.9
	S	43	53.1	53.1	84.0
	SS	13	16.0	16.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)*

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa, 1 atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 1 atau 1,2% menyatakan tidak setuju (TS), 23 atau 28,4% menyatakan netral (N), 43 atau 53,1% menyatakan setuju (S) 13 atau 16,0% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulan adalah 53,1% menyatakan setuju jika proses pembelajaran yang telah dilaksanakan Unpub untuk memberikan kemudahan untuk menerima materi pembelajaran bagi mahasiswa.

### 5. Pernyataan Kelima ( $X_{3,5}$ )

Pernyataan kelima berbunyi, ” Model pembelajaran jarak jauh perlu di terapkan di Perguruan Tinggi supaya mahasiswa yang berada di luar daerah mendapatkan materi kuliah”.

**Tabel 4.26 Frekuensi dari Pernyataan ( $X_{3,5}$ )**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	TS	1	1.2	1.2	2.5
	N	12	14.8	14.8	17.3
	S	49	60.5	60.5	77.8
	SS	18	22.2	22.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa, 1 atau 1,2% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 1 atau 1,2% menyatakan tidak setuju (TS), 12 atau 14,8% menyatakan netral (N), 49 atau 60,5% menyatakan setuju, 18 atau 22,2% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. kesimpulannya adalah 60,5% yang menyatakan pemanfaatan perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi mahasiswa akuntansi untuk lebih mudah dalam melakukan kegiatannya.

### 6. Pernyataan Keenam (X<sub>3,6</sub>)

Pernyataan keenam berbunyi, “Materi kuliah yang disampaikan di kampus UNPAB selalu *update* sehingga mahasiswa lebih mudah memahami materi kuliah yang disampaikan”.

**Tabel 4.27 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>3,6</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	6.2	6.2	6.2
N	20	24.7	24.7	30.9
S	41	50.6	50.6	81.5
SS	15	18.5	18.5	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.27 menjelaskan bahwa 5 atau 6,2% menyatakan tidak setuju (TS), 20 atau 24,7% menyatakan netral (N), 41 atau 50,6% menyatakan setuju (S), 15 atau 18,5% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 50,6% yang menyatakan setuju jika sarana dan prasarana yang tersedia di kampus Unpab sangat lengkap.

### 7. Pernyataan Ketujuh (X<sub>3,7</sub>)

Pernyataan ketujuh berbunyi, “Dengan adanya sarana pendukung (seperti laboratorium) mahasiswa akan lebih mudah mengembangkan materi kuliah yang disampaikan”.

**Tabel 4.28 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>3,7</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.5	2.5	2.5
N	17	21.0	21.0	23.5
S	51	63.0	63.0	86.4
SS	11	13.6	13.6	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.28 menjelaskan bahwa, 2 atau 2,5% menyatakan tidak setuju (TS), 17 atau 21,0% menyatakan netral (N), 51 atau 63,0% menyatakan setuju (S) , dan 11 atau 13,6% menyatakan sangat setuju (SS).kesimpulannya adalah 63,0% menyatakan setuju jika sistem perkuliahan yang dilaksanakan di kampus unpab medan telah tersrtuktur dengan bak.

### 8. Pernyataan Kedelapan (X<sub>3,8</sub>)

Pernyataan kedelapan berbunyi, “Pengabdian/ pelayanan terhadap masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa”.

**Tabel 4.29 Frekuensi dari Pernyataan (X<sub>3,7</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.2	1.2	1.2
TS	3	3.7	3.7	4.9
N	23	28.4	28.4	33.3
S	43	53.1	53.1	86.4
SS	11	13.6	13.6	100.0
Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.29 menjelaskan bahwa, 1 atau 1.2% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 3 atau 3,7% menyatakan tidak setuju (TS) , 23 atau 28,4% menyatakan netral (N), 43 atau 53.1% menyatakan setuju (S), dan 11 atau 13,6% menyatakan sangat setuju (SS). Kesimpulannya adalah 53,1% yang menyatakan materi kuliah yang disampaikan di kampus unpab medan selalu *update* sehingga mahasiswa memahami materi kuliah yang disampaikan

### d. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

#### 1. Pernyataan Pertama (Y<sub>1</sub>)

Pernyataan pertama berbunyi, “Prodi akuntansi UNPAB telah dipercaya masyarakat sebagai salah satu prodi yang menghasilkan lulusan terbaik”.

**Tabel 4.30 Frekuensi dari Pernyataan (Y<sub>1</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	N	6	7.4	7.4	9.9
	S	42	51.9	51.9	61.7
	SS	31	38.3	38.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.30 menjelaskan 2 atau 2,5% menyatakan tidak setuju (TS), 6 atau 7,4% menyatakan netral (N), 42 atau 51,9% menyatakan setuju (S), dan 31 atau 38,3% menyatakan sangat setuju (SS). Kesimpulannya adalah 51,9% yang menyatakan setuju jika prodi akuntansi Unpab telah dipercaya masyarakat sebagai salah satu prodi terfavorit.

## 2. Pernyataan Kedua (Y<sub>2</sub>)

Pernyataan kedua berbunyi, “Alasan saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di prodi Akuntansi Unpab Medan karena prodi akuntansi tersebut memiliki kualitas pembelajaran yang baik”.

**Tabel 4.31 Frekuensi dari Pernyataan (Y<sub>2</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	10	12.3	12.3	12.3
	S	48	59.3	59.3	71.6
	SS	23	28.4	28.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.31 menjelaskan bahwa, 10 atau 12,3% menyatakan netral (N), 48 atau 59,3% menyatakan setuju (S), 23 atau 28,4% menyatakan sangat setuju (SS).kesimpulan 59,3% yangmenyatakan setuju untuk memutuskan melanjutkan pendidikan di prodi akuntansi Unpab.

### 3. Pernyataan Ketiga (Y<sub>3</sub>)

Pernyataan ketiga berbunyi, “Saya memilih prodi akuntansi pada UNPAB karena, prodi akuntansi pada perguruan tinggi ini telah memiliki akreditasi yang baik”.

**Tabel 4.32 Frekuensi dari Pernyataan (Y<sub>3</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.2	1.2	1.2
	N	2	2.5	2.5	3.7
	S	33	40.7	40.7	44.4
	SS	45	55.6	55.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.32 menjelaskan bahwa, 1 atau 1,2 % menyatakan sangat tidak setuju (STS), 2 atau 2,5% menyatakan netral (N), 33 atau 40,7% menyatakan setuju (S), 45 atau 55,6% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 55,6% yang menyatakan sangat setuju memilih prodi akuntansi di kampus Unpub karena memiliki akreditasi yang baik.

### 4. Pernyataan Keempat (Y<sub>4</sub>)

Pernyataan keempat berbunyi, “Dengan memilih prodi akuntansi di UNPAB saya dapat mewujudkan cita-cita saya”.

**Tabel 4.33 Frekuensi dari Pernyataan (Y<sub>4</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.9	4.9	4.9
	N	18	22.2	22.2	27.2
	S	43	53.1	53.1	80.2
	SS	16	19.8	19.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.33 menjelaskan bahwa, 4 atau 4,9% menyatakan tidak setuju (TS), 18 atau 22,2% menyatakan netral (N), 43 atau 53,1% menyatakan setuju (S), 16 atau 19,8% menyatakan sangat setuju (SS). Kesimpulannya adalah 53,1% menyatakan setuju jika saya memilih prodi akuntansi di kampus Unpab saya dapat mewujudkan cita-cita saya.

### 5. Pernyataan Kelima (Y<sub>5</sub>)

Pernyataan kelima berbunyi, “Tugas-tugas mata kuliah pada prodi akuntansi memerlukan biaya yang mahal”.

**Tabel 4.34 Frekuensi dari Pernyataan (Y<sub>5</sub>)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	16	19.8	19.8	25.9
	N	47	58.0	58.0	84.0
	S	7	8.6	8.6	92.6
	SS	6	7.4	7.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.34 menjelaskan bahwa 5 atau 6,2% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 16 atau 19,8% menyatakan tidak setuju (TS), 47 atau 58,0% menyatakan netral (N), 7 atau 8,6% menyatakan setuju (S), dan 6 atau 7,4% menyatakan sangat setuju (SS). Kesimpulannya adalah bahwa 58,0% menyatakan tugas-tugas mata kuliah di prodi akuntansi yang memerlukan biaya yang mahal.

### 6. Pernyataan Keenam (Y<sub>6</sub>)

Pernyataan keenam berbunyi, “Biaya kuliah pada prodi akuntansi relatif terjangkau”.

**Tabel 4.35 Frekuensi dari Pernyataan (Y<sub>6</sub>)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	STS	3	3.7	3.7	3.7
	TS	6	7.4	7.4	11.1
	N	29	35.8	35.8	46.9
	S	37	45.7	45.7	92.6
	SS	6	7.4	7.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Tabel 4.35 menjelaskan bahwa, 3 atau 3,7% menyatakan sangat tidak setuju (STS), 6 atau 7,4% menyatakan tidak setuju (TS), 29 atau 35,8% menyatakan netral (N), 37 atau 45,7% menyatakan setuju (S), 6 atau 7,4% menyatakan sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut. Kesimpulannya adalah 45,7% yang menyatakan setuju jika biaya kuliah di prodi akuntansi relatif terjangkau.

#### 4. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam suatu kusioner. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:192) metode yang digunakan untuk menguji validitas kusioner tersebut adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau nilai  $r_{hitung}$  hitung dengan nilai  $r_{tabel}$ . Hasil  $r_{hitung}$  kita bandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan valid atau sah.

Dengan jumlah responden sebanyak 81 responden, maka nilai  $r_{tabel}$  dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan  $df$  (*degree of freedom*)  $= n - 2$ , sehingga  $df = 81 - 2 = 79$  Maka dengan  $df =$  akan didapat  $r_{tabel} = 0,184$ . Butir pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil kevalidan atau kelayakan pada setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.36. Hasil Uji Validitas**

<b>Butir ke-</b>	<b>Simbol</b>	<b>r hitung</b>	<b>r table</b>	<b>Keterangan</b>
1	X1.1	0.589	0.184	Valid
2	X1.2	0.593	0.184	Valid
3	X1.3	0.634	0.184	Valid
4	X1.4	0.522	0.184	Valid
5	X1.5	0.603	0.184	Valid
6	X1.6	0.619	0.184	Valid
7	X1.7	0.531	0.184	Valid
8	X1.8	0.552	0.184	Valid
9	X2.1	0.393	0.184	Valid
10	X2.2	0.372	0.184	Valid
11	X2.3	0.588	0.184	Valid
12	X2.4	0.673	0.184	Valid
13	X2.5	0.671	0.184	Valid
14	X2.6	0.686	0.184	Valid
15	X2.7	0.568	0.184	Valid
16	X2.8	0.627	0.184	Valid
17	X3.1	0.574	0.184	Valid
18	X3.2	0.651	0.184	Valid
19	X3.3	0.683	0.184	Valid
20	X3.4	0.773	0.184	Valid
21	X3.5	0.662	0.184	Valid
22	X3.6	0.687	0.184	Valid
23	X3.7	0.591	0.184	Valid
24	X3.8	0.619	0.184	Valid
25	Y1	0.551	0.184	Valid
26	Y2	0.601	0.184	Valid
27	Y3	0.514	0.184	Valid
28	Y4	0.603	0.184	Valid
29	Y5	0.360	0.184	Valid
30	Y6	0.340	0.184	Valid

*Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan valid setelah dilakukan pengujian, dimana seluruh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,184). Nilai r hitung paling besar dimiliki oleh butir pernyataan ke-20,

dimana nilai  $r$  hitung yang dimiliki sebesar 0,773 dan nilai  $r$  hitung yang paling kecil adalah butir pernyataan ke-29, dimana nilai  $r$  hitungnya adalah 0.372.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang disusun dalam bentuk kusioner. Uji reabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh pernyataan kusioner. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:192) jika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka pernyataan dari kusioner tersebut dikatakan *reliable*.

Reliabilitas dari pernyataan kusioner yang telah diajukan oleh penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.37 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.695	8

Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

Pada tabel 4.37 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel X<sub>1</sub> adalah 0,695. Dengan nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel X<sub>1</sub> yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel 4.38 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	8

Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

Pada tabel 4.38 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel  $X_2$  adalah 0,707. Dengan nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel  $X_2$  yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 pernyataan tersebut dikatakan reliabel atau handal.

**Tabel 4.39 Hasil Uji Reliabilitas Variabel ( $X_3$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	8

Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

Pada tabel 4.39 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel  $X_3$  adalah 0,810. Dengan nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel  $X_3$  yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 pernyataan tersebut dikatakan reliabel atau handal.

**Tabel 4.40 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	6

Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

Pada tabel 4.40 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk variabel Y adalah 0,678. Dengan nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Y yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 6 pertanyaan tersebut dikatakan reliabel atau handal.

**Tabel 4.41 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	30

Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

Pada tabel 4.41 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* hasil pengujian untuk seluruh variabel adalah 0,825. Dengan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 30 pernyataan tersebut dikatakan reliabel atau handal.

## 5. Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

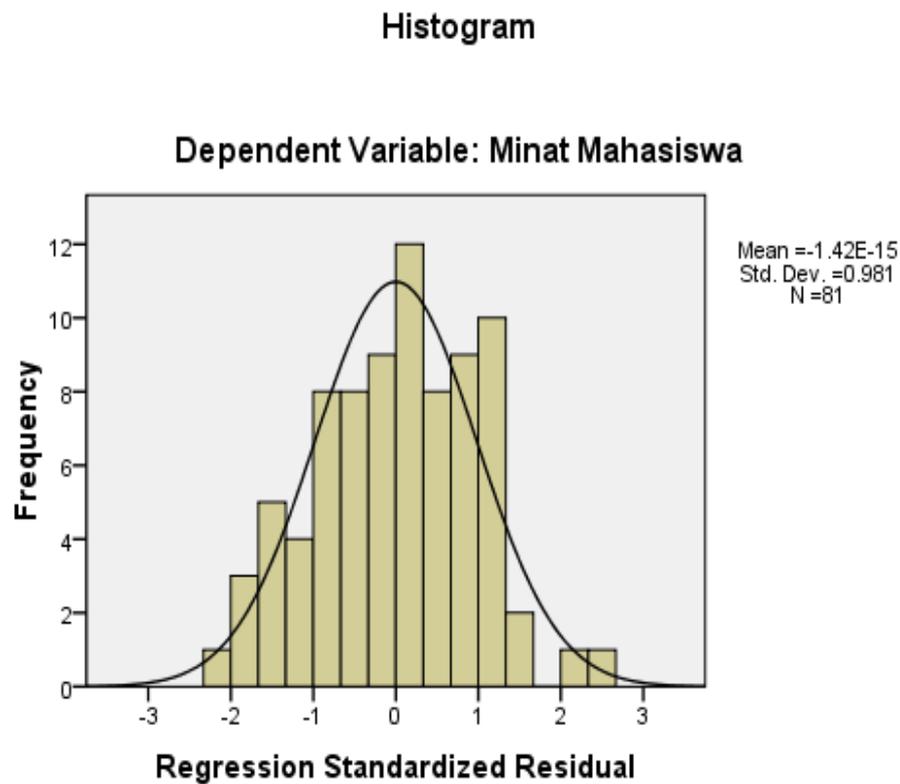
Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang disajikan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada histogram dibawah ini:

Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan 2 (dua) analisa, yaitu analisa grafik dan analisa statistik.

#### 1) Analisa Grafik

Pada uji normalitas data menggunakan analisa grafik dapat dilihat melalui histogram atau pola data.

**Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas**



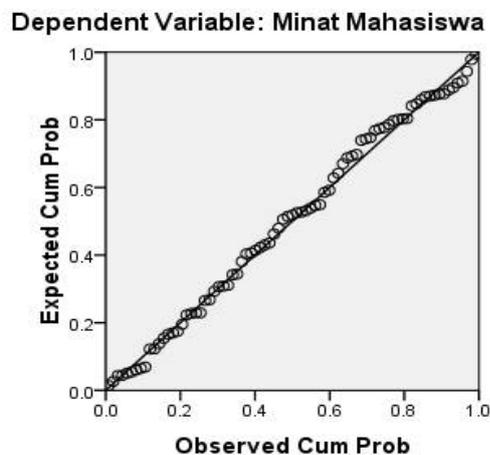
*Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)*

Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Hal ini dikarenakan gambar histogram memiliki garis berbentuk lonceng dan memiliki kecembungan di tengah.

Normalitas data juga dapat dilihat melalui penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal grafik. Jika penyebaran mengikuti garis diagonal pada pada histogram, maka dapat dikatakan normal.

**Gambar 4.3 Histogram PP Plot Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



*Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)*

Hasil pengujian normalitas pada gambar 4.3 diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik data untuk variabel terikat minat mahasiswa berada menyebar disekitar garis diagonal hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2) Analisa statistika

Uji normalitas data dengan analisa statistika merupakan uji statistik yang menguji normalitas residual menggunakan uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S).

**Tabel 4.42. Uji Statistik Kolmogrov Smirnov (K-S).**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86947527
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.046
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890
a. Test distribution is Normal.		

*Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)*

Dari hasil uji normalitas gambar 4.42. diatas menggunakan metode kolmogrov smirnov didapat hasil signifikan dari uji normalitas yaitu 0,890 dimana hasil diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS dengan ketentuan nilai *tolerance value*  $> 0,10$  atau  $VIF > 10$  maka disimpulkan tidak terjadi multikolineritas. Uji multikolineritas dari hasil kusioner yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.43. Hasil Uji Multikolineritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.450	2.610		5.154	.000		
	Inovasi	.135	.064	.224	2.113	.038	.930	1.075
	Peluang Pasar	-.010	.068	-.017	-.145	.885	.803	1.245
	Kualitas Pendidikan	.187	.065	.336	2.877	.005	.763	1.311
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa								

Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

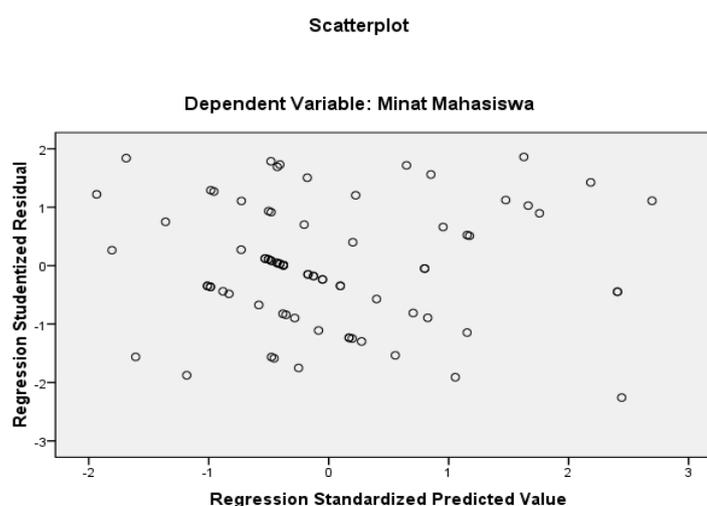
Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolineritas bahwa variabel inovasi ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,930 lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai  $VIF=1,075$  dimana, nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel Inovasi ( $X_1$ ) terbebas dari multikolineritas. Variabel Peluang Pasar ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,803 lebih

besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF=1,245 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel Peluang Pasar ( $X_2$ ) terbebas dari multikolinearitas. Variabel Kualitas Pendidikan ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,763 lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF=1,311 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan variabel Inovasi ( $X_3$ ) terbebas dari multikolinearitas. Dari ketiga variabel bebas tersebut disimpulkan bahwa variabel bebas terbebas dari masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Bila titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu maka penelitian tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji glejser**



Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.44. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.450	2.610		5.154	.000		
	Inovasi	.135	.064	.224	2.113	.038	.930	1.075
	Peluang Pasar	-.010	.068	-.017	-.145	.885	.803	1.245
	Kualitas Pendidikan	.187	.065	.336	2.877	.005	.763	1.311

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

Berdasarkan tabel 4.44 tersebut diperoleh nilai persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 13.450 + 0,135 X_1 - 0,010 X_2 + 0,187 X_3 + \epsilon$$

Keterangan

Y = Nilai estimasi minat mahasiswa

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Nilai Inovasi

$X_2$  = Nilai Peluang Pasar

$X_3$  = Nilai Kualitas Pendidikan

$\epsilon$  = *Error*

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol, maka nilai minat mahasiswa program studi akuntansi (Y) adalah sebesar 13,450.
- b. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel  $X_1$  yaitu inovasi sebesar 1, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,135. atau menurun sebesar 0,135.
- c. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel  $X_2$  yaitu peluang pasar sebesar 1, maka nilai minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar -0,10 atau menurun sebesar 0,010.
- d. Jika terjadi peningkatan terhadap variabel  $X_3$  yaitu kualitas pendidikan sebesar 1, maka nilai minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,187 atau menurun sebesar 0,187.

## **7. Uji Test Goodness of Fit**

### **a. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan atau secara bersama-sama. Cara yang digunakan untuk melihat pengaruh tersebut yaitu dengan melihat *level of significant* (0,05). Jika signifikan lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Atau bias juga dengan menggunakan  $F_{hitung}$ , dimana terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ) ataupun sebaliknya. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Hasil uji F yang diperoleh dalam

penelitian ini yang diolah dengan aplikasi spss versi 16.0 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.45. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.627	3	22.876	6.300	.001 <sup>a</sup>
	Residual	279.595	77	3.631		
	Total	348.222	80			
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pendidikan , Inovasi, Peluang Pasar						
b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa						

Sumber : Diolah oleh Penulis, spss versi 16.00 (2019)

Untuk dapat mengetahui  $F_{\text{tabel}}$  pada daftar tabel F, maka harus diketahui terlebih dahulu df1 dan df2 dengan runus sebagai berikut:

$$df1 = k-1,$$

$$df2 = n-k.$$

Dimana:

K = Jumlah variabel (bebas+terikat)

n = Jumlah sampel

Maka penelitian ini memiliki 4 buah variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 81 responden. Dengan  $k = 4$ , dan  $n=81$ .

$$df1 = 4-1 = 3$$

$$df2 = 81-4 = 77$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dilakukan dengan 2 cara yakni, yang pertama melalui nilai signifikansi ( $\text{sign} < 0.05$ ) maka hipotesis diterima ataupun berpengaruh secara parsial demikian juga sebaliknya (jika  $\text{signf} > \text{dari } 0.05$ .) maka hipotesis ditolak dan disimpulkan tidak berpengaruh secara

simultan. Yang kedua dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  (jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka hipotesis diterima ataupun berpengaruh secara simultan demikian sebaliknya (jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) maka hipotesis ditolak atau tidak memiliki pengaruh secara simultan.

Dari tabel 4.45 diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,300 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,723 dari hasil perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan juga dengan melihat nilai signifikansi pada tabel diatas nilai signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ) yang artinya hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil pengujian bahwa variabel inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan berpengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

#### **b. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan pada uji parsial dilakukan dengan melihat nilai signifikansi atau dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Yang pertama dengan melihat nilai signifikansi (jika nilai signifikansi  $< 0,05$ ) maka ada pengaruh variabel bebas (X), demikian sebaliknya (jika nilai signifikansi  $> 0,05$ ) maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X). Yang kedua dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  (jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai  $t$  tabel di dapatkan dengan melihat daftar tabel  $t$ . Agar  $t_{\text{tabel}}$  dapat dicari di daftar tabel  $t$ , maka harus di ketahui  $df$  dengan rumus :

$$df = n - 1$$

di mana  $n$  = jumlah sampel. Dan jumlah sampel dari penelitian ini adalah 81 responden, maka:

$$df = n - 1 = 81 - 1 = 80$$

Sehingga  $t_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dari daftar tabel  $t$  adalah 1,664. Tabel di bawah menunjukkan hasil uji  $t$  yang telah dilakukan dengan aplikasi SPSS 16.0 .

**Tabel 4.45. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.450	2.610		5.154	.000		
	Inovasi	.135	.064	.224	2.113	.038	.930	1.075
	Peluang Pasar	-.010	.068	-.017	-.145	.885	.803	1.245
	Kualitas Pendidikan	.187	.065	.336	2.877	.005	.763	1.311

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Diolah oleh Penulis, dengan spss versi 16.00 (2019)

### 1. Pengaruh Inovasi terhadap Minat Mahasiswa.

Hasil uji  $t$  pada tabel diatas diketahui  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $2,113 > t_{\text{tabel}}$  1,664 dan dengan probabilitas signifikan  $0,038 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa inovasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## 2. Pengaruh Peluang pasar terhadap Minat mahasiswa

Hasil uji t pada tabel diatas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,145 < t_{tabel}$  1,664 dan dengan probabilitas signifikan  $0,885 > 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa peluang pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa.

## 3. Pengaruh Kualitas Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa

Hasil uji t pada tabel diatas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $2,877 > t_{tabel}$  1,664 dan dengan probabilitas signifikan  $0,005 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa.

## 8. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel independent terhadap variabel independent.

**Tabel 4.47. Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 <sup>a</sup>	.362	.338	1.228
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pendidikan , Inovasi, Peluang Pasar b. Dependent Variable : Minat Mahasiswa				

*Sumber : Diolah oleh Penulis, dengan spss versi 16.00 (2019)*

Berdasarkan tabel 4.47 diatas dapat dilihat bahwa angka adjusted R Square 0,362 yang dapat disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 36.2 % minat mahasiswa dapat diperoleh dan dijelaskan oleh inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan. Sedangkan sisanya  $100\% - 36,2\% = 63,8\%$  dijelaskan oleh faktor lain.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Variabel Penelitian**

Inovasi di bidang pendidikan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa memiliki keinginan atau minat untuk melanjutkan studinya. Salah inovasi yang dikembangkan oleh kampus ini yaitu dengan mengadakan seminar-seminar yang memberikan motivasi terhadap mahasiswa/i, khususnya mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kusioner yang disebar tentang inovasi pendidikan yang paling banyak disetujui adalah “Kegiatan seminar-seminar softsil yang dilaksanakan SAC Unpab dapat memberikan motivasi dalam pengembangan karakter maha siswa Unpab Medan”. Sebanyak 58 orang (71,6%) menyatakan setuju bahwa kegiatan-kegiatan seminar softsil unpab dapat memberikan motivasi dalam pengembangan karakter mahasiswa yang ada di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Pada mahasiswa akuntansi hal ini merupakan salah satu faktor yang membuat mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi memutuskan untuk melanjutkan studi pada jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Penelitian sebelumnya di teliti oleh Lamhot Basani Sihombing (2010) dengan judul “Dampak Inovasi Pendidikan sebagai suatu bidang pengantar bidang pendidikan di Perguruan Tinggi Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Peluang Pasar menjadi salah satu faktor mengapa mahasiswa berminat memilih program studi akuntansi. Lulusan akuntansi mempunyai kesempatan

untuk memiliki karir yang dipandang menjanjikan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kuisisioner yang disebar yang paling banyak disetujui adalah pernyataan tentang “Prospek karier menjadi akuntan sangat cerah”, sebanyak 47 orang setuju (58%). Yang berarti dengan adanya peluang pasar sebagai tenaga Akuntan/Pembukuan mampu memberikan kesempatan kerja yang luas di masa depan. Pada mahasiswa akuntansi hal ini merupakan salah satu faktor yang membuat mahasiswa di Universitas Pembangunan Panca Budi berminat untuk memilih pendidikan tinggi pada jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Penelitian sebelumnya diteliti oleh Basilia Ria Irmawati (2008) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus : Pada Mahasiswa Angkatan 2004 dan 2005, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Yogyakarta)”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peluang pasar memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan program studi di Perguruan Tinggi.

Kualitas pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi khususnya dalam pemilihan program studi yang tersedia di suatu Perguruan Tinggi. Dimana, kualitas pendidikan ini dapat meningkatkan pola pikir dan juga keterampilan sebagai persiapan bekal untuk memasuki dunia. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dari semua pernyataan kuisisioner yang disebar yang paling banyak disetujui adalah pernyataan tentang “Prinsip-prinsip yang terdapat dalam Tata pamong (tanggung jawab, akuntabilitas, transparansi, dll) merupakan suatu hal yang wajib dilakukan supaya mampu menghasilkan lulusan yang

berkualitas”. Sebanyak 45 orang (55,6%) setuju dengan Prinsip-prinsip yang terdapat dalam Tata pamong (tanggung jawab, akuntabilitas, transparansi, dll) merupakan suatu hal yang wajib dilakukan supaya mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Martini (2015) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi”. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan jurusan Akuntansi sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi, peluang pasar dan kualitas pendidikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Responden penelitian berjumlah 81 mahasiswa/i Program Studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto km 4,5, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Inovasi, peluang pasar, dan kualitas pendidikan berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Inovasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
3. Peluang Pasar tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi di kampus Unpab Medan
4. Kualitas pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan disarankan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk pengembangan kemampuan akademik mahasiswa khususnya dibidang akuntansi supaya lulusan akuntansi dapat bersaing di dunia kerja.
2. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan disarankan untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran supaya meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya:
  - a. Menambah variabel lain yang belum dimasukkan di penelitian ini terhadap pemilihan program studi akuntansi.
  - b. Menggunakan fasilitas yang tersedia di internet dalam penyebaran kusioner agar menghemat waktu dan biaya.
  - c. Menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara untuk memperoleh data yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati F Tyas. 2015. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta [Http://eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)
- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. JUMANT, 8(2), 103-110.
- Andika, R. (2018). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA GITA SEJAHTERA MEDAN. JUMANT, 9(1), 95-103.
- Andika, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. JUMANT, 11(1), 189-206.
- Anneahira.2011. *Inovasi Pendidikan*. [https://shilphyafiattresna.inovasi\\_pendidika.wordpress.com](https://shilphyafiattresna.inovasi_pendidika.wordpress.com)
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. JEpa, 4(2), 119-132.
- Asrori.2011. *Inovasi Pendidikan*. [https://shilphyafiattresna.inovasi\\_pendidika.wordpress.com](https://shilphyafiattresna.inovasi_pendidika.wordpress.com)
- Amalia, Riqki.2018. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bahri, Saiful. 2015. *Melakukan penelitian tentang “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi Dengan S1 Akuntansi Mengenai Profesi Akuntan (Studi Empiris Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Elli. Herawati.2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik (studi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri medan)*. Skripsi.Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Evanti Andriani dan Helmy Adam. (2013). "Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB: Universitas Brawijaya
- Fauziah S Nur. 2017. *Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Tentang Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA*

*Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Harahap, R. (2018). Pengaruh Kualitas produk Terhadap Kepuasan Pelanggan di Restoran Cepat saji Kfc Cabang Asia Mega Mas Medan. *JUMANT*, 7(1), 77-84.

Harahap, R. (2018). ANALISA KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI CV. REZEKI MEDAN. *JUMANT*, 8(2), 97-102.

[Http://adikasimbar.wordpress.com](http://adikasimbar.wordpress.com). *model-inovasi pendidikan* / pada tanggal 7/24/18. 16:32.

[Https://bukaktitikjoss.wordpress.com/inovasi-pendidikan/](https://bukaktitikjoss.wordpress.com/inovasi-pendidikan/) 7/24/19, 16:34

Irmawati, Basilia Ria. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. <https://repository.usd.ac.id>

Iswahudin Muhammad.2015. “*Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Profesional*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Maksum. Gaharadikara Khalifah. 2018. “*Pengaruh Peluang Pasar, Inovasi Produk, Jaringan Pemasaran dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Ekspor Pengusaha Mebel di Surakarta*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Institut Agama Islam (IAIN) Surakarta.

Mesra, B. (2019). IBU RUMAH TANGGA DAN KONTRIBUSINYA DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG. *JUMANT*, 11(1), 139-150.

Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).

Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Achmad Daengs, G. S., Sahat, S., Rosmawati, R., Kurniasih, N., ... & Rahim, R. (2018). Decision support rating system with Analytical Hierarchy Process method. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.3), 105-108.

Nugroho. Chrisdiawan Satrio. 2010. “*Analisis Pengaruh Pencitraan, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kuliah di Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

Risca Nusa. 2012. “*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan publik dan Non Publik*”. Skripsi diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (Veteran) Jatim.

- Rusiadi, dkk. 2013. *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan : Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.
- Sari Lilis Kurnia. 2016. *Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, N., Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Tambunan, A. R. S., Girsang, M., Agus, R. T. A., ... & Nisa, K. (2018). Simple additive weighting as decision support system for determining employees salary. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.14), 309-313.
- Setiawan, N. (2018). PERANAN PERSAINGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). *JUMANT*, 6(1), 57-63.
- Simbarjo. 2012 *Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://eprints.ums.ac.id>
- Siregar, M. Y. (2019). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN REMUNERASI TERHADAP PRESTASI KERJA MELALUI ETOS KERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NEGERI. *JUMANT*, 11(1), 151-164.
- Siregar, N. (2018). Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampong Deli Medan. *JUMANT*, 8(2), 87-96.
- Siregar, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Menggunakan Indihome Sebagai Penyedia Jasa Internet Di Kota Medan (Studi Kasus Kantor Plaza Telkomcabang Iskandar Muda No. 35 Medan Baru). *JUMANT*, 7(1), 65-76.
- Siregar, N. (2018). ANALISIS PRODUK DAN CITRA KOPERASI TERHADAP WIRAUSAHA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT DESA LUBUK SABAN PANTAI CERMIN KABUPATEN DELI SERDANG. *JUMANT*, 9(1), 79-93.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Tasyahuda Nurrahman. 2014. *“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Akuntan Profesional”*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Titik, Purwinarti. 2014. *Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*. <http://ejournal.unp.ac.id>